

ABSTRAK

Perkembangan sistem pembayaran di Indonesia menunjukkan pergeseran dari penggunaan uang tunai ke non-tunai, khususnya melalui uang elektronik. Perubahan ini mencerminkan preferensi masyarakat dalam memegang uang dan berpotensi memengaruhi mekanisme penciptaan uang yang tercermin dalam *money multiplier* M1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan yang memengaruhi *money multiplier* M1, termasuk peran uang elektronik serta variabel moneter lainnya. Metode yang digunakan adalah OLS dengan model Distributed Lag menggunakan data time series Indonesia yang bersumber dari Bank Indonesia, dengan variabel rasio uang elektronik terhadap uang kartal, rasio cadangan wajib, rasio cadangan berlebih, dan uang primer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio uang elektronik terhadap uang kartal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *money multiplier* M1, sehingga perannya masih terbatas. Rasio cadangan wajib dan rasio cadangan berlebih berpengaruh negatif, di mana rasio cadangan berlebih signifikan pada periode berjalan dan rasio cadangan wajib belum signifikan. Sementara itu, uang primer menunjukkan pengaruh yang tidak stabil terhadap *money multiplier* M1.

Kata kunci: uang elektronik, *money multiplier* M1, rasio cadangan wajib, rasio cadangan berlebih, uang primer, OLS, *distributed lag*.

